

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari pengamatan yang telah dilakukan bahwa nilai CCI tanaman dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melihat kesehatan dan kondisi dari pertumbuhan tanaman. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan selama satu kali musim tanam menunjukkan bahwa memang ada pengaruh nilai CCI terhadap hasil produksi tanaman padi yang didapatkan melalui:

1. Melalui metode nondestruktif yang telah dilakukan untuk pengukuran nilai CCI menggunakan CCM-200 *plus*, diperoleh bahwa melalui pemetaan nilai CCI pengukuran tidak perlu dilakukan satu persatu terhadap daun tanaman padi, karena metode nondestruktif yang dipakai dalam proses pengukuran nilai CCI yang dilakukan, dapat mencakup area yang luas dan juga melalui pemetaan nilai CCI kita dapat memprediksi kebutuhan nutrisi tanaman untuk meningkatkan hasil produksi pada area-area lahan yang membutuhkan kecukupan nutrisi.
2. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan selama satu kali musim tanam pada lahan 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa nilai CCI memiliki hubungan dengan hasil produksi pada tanaman padi dilihat dari hasil panen yang dihasilkan pada masing-masing titik pengamatan.
3. Melalui model matematis yang dihasilkan dengan metode regresi linear berganda dari hasil pengukuran nilai CCI dan hasil panen yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi hasil produksi tanaman padi. Model prediksi hasil produksi pada lahan 1, 2 dan 3 sebagai berikut:  
$$Y = -0.000299 + 0.082344 X_1 + 0.038561 X_2 - 0.037484 X_3 + 0.024243 X_4$$
4. Dengan mengetahui nilai CCI tanaman padi pada masing-masing petakan tanaman padi dapat kita ketahui hasil produksi tanaman padi pada satu lahan sawah dengan metode *Crop cutting Test* yang dilakukan dalam proses pemanenan.

Pada penelitian ini juga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai CCI pada tanaman berubah disetiap tahap/fase pertumbuhannya. Faktor pemupukan juga sangat berpengaruh terhadap kecukupan nutrisi pada tanaman. Hal ini dapat dilihat dari nilai CCI masing-masing tanaman disetiap pertumbuhannya, nilai CCI pada tanaman padi meningkat setelah dilakukannya pemupukan contohnya pada umur 40 HST dan umur 70 HST kemudian pada umur 60 HST nilai CCI mengalami penurunan. Kesimpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pada

saat padi berumur 40 dan 70 HST harus lebih diperhatikan kondisi kesehatan dan kecukupan dari nutrisi tanaman karena merupakan fase penting dalam pertumbuhan dan penentuan hasil produksi dari tanaman padi.

## **B. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditentukan waktu pemupukannya karena penelitian sebelumnya semua mengikuti aturan dari petani. Pemupukan dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ada, jika pembacaan alat nilai klorofil kurang dari 25, sebaiknya dilakukan pemupukan. Menentukan dosis dan waktu dari pemupukan sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman.

